

MEMPRODUKSI DAN PENJUALAN PUPUK KOMPOS SEBAGAI PENINGKATAN PENDAPATAN KELURAHAN SELEBAR BARU

Abdi jaya putra¹, Muhammad areza gozali², Yoega dwi putra ey³, Wulan Anggraini⁴

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen

⁴Fakultas Kesehatan, Program Studi Kesehatan Masyarakat

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu

Email : Arezagozali.12@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [24-11-2021]

Revised [18-02-2022]

Accepted [01-03-2022]

ABSTRAK

Kelurahan Sawah lebar baru merupakan salah satu daerah yang terletak di Kecamatan Ratu Agung merupakan salah satu kecamatan yang letaknya berada 2 km dari Pusat Kota Bengkulu. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota.Bengkulu Nomor 28 Tahun 2003 tentang pembentukan Kelurahan dan Kecamatan di Kota Bengkulu menjelaskan bahwa Wilayah kecamatan Ratu Agung memiliki luas wilayah 1.203.585 Ha dan terdiri dari 8 Kelurahan, 170 RT dan 41 RW. Kecamatan Ratu Agung memiliki jumlah penduduk kurang lebih 71,500 jiwa Abdi Masyarakat di Kelurahan Sawah Lebar baru Kecamatan Ratu Agung. Tujuanyang ingin dicapai adalah menghasilkan wirausaha pupuk Organik (Kompos)sebagai komoditas unggulan melalui pemberdayaan kelimompok masyarakat. Hasil kegiatan ini adalah berupa pupuk kompos yang berasalah sampah organik dengan nilai tambah ekonomi yang tinggi dan fungsi pemanfaatan potensi setempat. Pupuk yang sudah berupa kompos dikemas dan siap dipasarkan bagi petani, peningkatan pemahaman warga untuk memilah sampah dan memanfaatkan sampah yang terpilah. Sampah organik untuk kompos sedangkan sekam padi untuk briket, sampah dedak untuk membuat kompor masak.

Kata Kunci: Produksi, Penjualan Pupuk Kompos

I. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Dengan demikian mahasiswa harus mampu memposisikan diri di tengah masyarakat, sebab dengan adanya kegiatan ini memberikan mahasiswa pengalaman tentang hidup bermasyarakat. Selama mengikuti Kuliah Kerja Nyata mahasiswa dituntut untuk dapat membantu masyarakat dalam mengaplikasikan keterampilan dan ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Masih kurangnya respon pemuda sekitar ingin tau dan mempelajari tentang kegiatan berwirausaha yang bisa meningkatkan perekonomian (Yusmaniarti dkk, 2018), sehingga kurangnya minat dan kemauan pemuda RT 29 kelurahan sawah

lebar baru untuk menggeluti bidang kewirausahaan sehingga masyarakat terutama para pemuda pemudi kurang berniat untukberbisnis atau berwirausaha dan juga banyak para pemuda kesehariannya bermain game online yang tidak bermanfaat.

Banyaknya pemuda yang tidak mengetahui hal yang penting dalam agama yaitu pengetahuan tentang riba mengingat pada jaman sekarang ini banyaknya transaksi transaksi yang bersifat riba maka dari itu saya berinisiatif membuat program kerja untuk mengedukasi para masyarakat terutama pemuda untuk menjelaskan mengenai RIBA. Terkait permasalahan yang terjadi di RT 29 sulitnya untuk mengumpulkan remaja

untuk mengikuti kegiatan dan kurangnya pemahaman dan kesadaran akan pengetahuan tentang hukum RIBA.

Kurangnya perhatian/kesadaran warga sekitar terhadap kebersihan lingkungan dan penggunaan pupuk kompos yang sebenarnya banyak memiliki ke unggulan dalam penggunaannya sehingga para warga sekitar RT 29 kurang memperhatikan lahanya yang kosong dan juga terdapat rerumputan liar yang telah lumayan tinggi, maka dari itu saya langsung melaksanakan program kerja untuk mengedukasi pembuatan dan penggunaan pupuk kompos kepada warga sekitar RT29 kelurahan sawah lebar baru. Kurangnya kesadaran masyarakat RT29 untuk melaksanakan protokol kesehatan yang di anjurkan pemerintah saat melakukan kegiatan di luar rumah sehingga kemungkinan terkena virus korona sangat besar, maka dari itu saya berinisiatif untuk membagikan masker gratis untuk warga sekitar RT29 kelurahan sawah lebar baru, mengingat itu juga anjuran pemerintah dimasa pandemi pada saat ini, itu juga dapat membantu pemerintah dalam mengurangi penyebaran virus korona atau COVID-19 dan dapat segera hidup normal kemabali seperti pada saat sebelum menyebarnya virus COVID-19.

Pada fenomena yang terjadi diatas, maka saya selaku mahasiswa KKN kelompok 30 bertujuan untuk melakukan kegiatan yang termasuk dalam program bidang tematik yaitu membagikan masker kepada masyarakat kelurahan sawah lebar baru. Alasan kami membuat program tersebut guna untuk menindak lanjuti anjuran yang diterapkan pemerintah supaya dapat mengurangi penyebaran wabah virus corona di indonesia.

II. Metode pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan program kuliah kerja nyata terhadap pengabdian pada masyarakat dilakukan selama 30 hari dari tanggal 26 Agustus 2021 sampai 26 September 2021 yang dimana salah

satunya kegiatan nya yaitu membantu masyarakat melakukan kegiatan peroduksi pupuk kompos dan membantu memasarkan hasil pupuk kompos yang sudah di buat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Membuat pupuk kompos padi yang di bakar



Gambar 1

Edukasi dan pembuatan pupuk kompos

Pupuk kompos adalah pupuk yang tersisa dari makhluk hidup, seperti pelapukan sisa-sisa tanaman, hewan dan manusia, pupuk organik dapat terbentuk padat atau cair yang dapat di gunakan untuk memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah. (Khairul Bahrun, Yusmaniarti, dkk, 2021)

Kegiatan ini ditunjukan supaya masyarakat dapat mengelola limbah yang lebih baik, terutama di kelurahan sawah lebar baru, hasil taninya sangat melimpah belum banyak nya masyarakat yang berani melakukan peroduksi mengingat sulit nya melakukan pemasaran terhadap produk tersebut Tujuan melakukan usaha ini iyalah untuk membantu penghasilan terhadap warga yang ada di kelurahan sawah lebar baru, dimana minim nya penyuluhan tentang melakukan cara memproduksi pupuk kompos dan mengembangkan parian terhadap produk itu.

Terdapat langkah-langkah dalam melakukan pembuatan pupuk kompos :

1. Siapkan sampah rumah tangga yang akan diolah menjadi pupuk kompos.
2. Pisahkan sampah organik (sisa makanan/dedaunan) dengan sampah plastik. Siapkan wadah berukuran besar untuk membuat pupuk kompos.
3. Masukkan tanah secukupnya ke dalam wadah yang telah diisi dengan sampah organik.

Kelemahan :

1. Kandungan unsur haranya tidak diketahui dengan pasti.
2. Kandungan unsur haranya juga lebih rendah.
3. Tidak bisa diserap tanaman dengan cepat.

Kekurangan :

Pupuk organik tidak bisa digunakan dalam jumlah yang sedikit. Anda harus menggunakannya hingga berton-ton untuk kebutuhan satu hektare lahan, bergantung pada kondisi tanah dan jenis tanaman yang akan ditanam. Banyaknya jumlah pupuk yang dibutuhkan sering membuat petani kesulitan mencari penyuplai pupuk organik dalam jumlah besar.

Penggunaan yang dilakukan dalam jumlah besar dilakukan karena kandungan unsur hara di dalam pupuk tidak begitu banyak. Untuk memenuhi kebutuhan seluruh unsur hara tanaman, jumlah yang digunakan harus besar. Selain itu, cukup sulit menentukan unsur hara yang ada di dalamnya dengan takaran pemupukan. Penggunaan pupuk organik juga dianggap kurang praktis karena jumlahnya yang terlalu besar dan kotor. Tak heran, masih banyak petani yang sulit berpindah menggunakan pupuk organik.

Kelebihan :

Pupuk organik sering digunakan sebagai pupuk dasar yang diberikan sebelum tanaman ditanam di lahan. Pupuk tersebut terbuat dari bahan yang dihasilkan dari pelapukan sisa-sisa tanaman, hewan, dan manusia. Kelebihan pupuk organik

yang paling terkenal adalah memperbaiki struktur tanah. Sementara itu, tugas utama dari pupuk organik ialah menjadi sumber makanan bagi tanaman agar mampu tumbuh dengan baik dan menghasilkan buah. Pupuk dapat mengembalikan sifat tanah, baik secara kimiawi, fisik, maupun biologis. Penggunaan pupuk organik juga dapat meningkatkan daya serap tanah terhadap air.

Pemberian pupuk organik dapat meningkatkan kehidupan organisme di dalam tanah. Kandungan unsur hara di dalam pupuk, baik makro maupun mikro terbilang cukup lengkap.

Harga pupuk terbilang cukup murah, apalagi jika di daerah tersebut menyediakan sumber bahan baku pembuatan pupuk organik, seperti limbah peternakan, perkebunan, pertanian, dan lain-lain.



Gambar 2

Foto bersama para pemuda RT 29

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari Kegiatan abdi masyarakat di Kelurahan Sawah lebar baru , Ratu Agung ,Bengkulu. Saya dapat menarik kesimpulan bahwa pelaksanaan telah berjalan lancar dan sesuai dengan program yang direncanakan terutama pada bidang keilmuan yaitu penyuluhan kewirausahaan melakukan pembuatan dan penggunaan pupuk kompos, yang dapat memberikan manfaat pengetahuan untuk warga sekitar terutama untuk para pemuda RT 29 dalam berbisnis dan dapat memberikan pelajaran yang dapat di terapkan di kehidupan sehari hari.

Saran

Setelah berakhirnya Masa KKN Universitas Muhammadiyah Bengkulu Angkatan tahun 2021 ini semoga semua kegiatan tersebut dapat diteruskan dan dipelihara secara berkesinambungan oleh warga masyarakat, dan sampai pada saatnya nanti kiranya dapat dilanjutkan dan diteruskan oleh Mahasiswa KKN pada angkatan berikutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabbil'alamiin, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah, kesempatan dan kemudahan kepada kita semua dalam menjalankan amanah yang menjadi tanggung jawab kita. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat, karena dengan syafa'atnya kita dapat hijrah dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang.

Oleh karena itu perkenankanlah kami menghaturkan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak heri agustiansyah selaku ketua RT yang telah memberi izin untuk melaksanakan KKN.
2. Masyarakat yang sudah terlibat dalam proses kegiatan KKN Daring Covid-19 tahun 2021.
3. Teman-teman KKN Kelurahan Sawah lebar baru UMB Tahun 2021 yang saling membantu

Semoga segala bantuan, bimbingan dan pengajaran yang telah diberikan kepada kami mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Tidak lupa kami mohon maaf apabila selama melaksanakan tugas KKN terdapat kekhilafan dan kesalahan. Kami menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan yang kami miliki. Oleh karena itu, kami mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan blog kami. Akhirnya semoga dengan adanya pembuatan blog ini

dapat bermanfaat bagi semua yang membaca dan membutuhkannya.

DAFTAR PUSTAKA

Khairul Bahrin, Yusmaniarti, Hernadianto, Fratnesi, R. (2021). Jurnal INDONESIA RAYA. *Jurnal Indonesia Raya*, 2(2), 1–5.

Yusmaniarti, Yusmaniarti, Sri Ekowati, Uswatun Isnaini Abror, S. (2018). Mengukur minat berwirausaha melalui pendekatan theory of planned behavior dan variabel efikasi diri serta literasi ekonomi (studi pada mahasiswa ptn & pts di kota Bengkulu). *Seminar Nasional "Dunia Pendidikan Dalam Perubahan Revolusi 4.0,"* 1(1). <https://doi.org/DOI.10.17605/OSF.IO/E7NWZ>

Kurnia, M., Jaya, I., Jalil, A. R., Arya, N., & Amin, S. (2020). KKN Tematik Pemberdayaan Masyarakat melalui Penerapan Teknologi Untuk Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin*, 1(1), 1-9. <https://doi.org/10.20956/jpmh.v1i1>